



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat 13 Desember 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

DUKUNG PERKEMBANGAN UMKM

Pemkab Studi Banding ke Kota Surakarta

Sidoarjo, Pojok Kiri. Dalam upaya meningkatkan kualitas dan pemasaran produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) melakukan studi b ke Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Pasalnya, Kota Surakarta dinilai sukses dalam mengembangkan UMKM dan go to ekspor. Selain itu, kolaborasi apik juga diterapkan antara pemerintah, perguruan tinggi, hingga swasta.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Makhdum mengatakan bahwa adanya kerjasama yang baik antara pemerintah, perguruan tinggi, hingga swasta tersebut mampu membawa dampak positif bagi pengembangan



UMKM. "Dengan kunjungan studi tiru ini, saya harap mana yang baik dari kota Surakarta menjadi cata-

tan bagi Sidoarjo agar ikut mencotohnya. Sehingga UMKM terus tumbuh dan berkembang agar perekonomian juga turut tumbuh," ucapnya di sela acara studi

Sidoarjo sudah cukup berkembang, namun kita terus belajar mencari hal-hal yang baik, terutama dalam segi pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo yang peran besarnya adalah pertumbuhan

menambah wawasan baru untuk berakar pikiran dalam pengembangan UMKM di masing-masing daerah.

"Terimakasih banyak atas kunjungannya. Semoga mendapatkan kenangan yang bagus saat berkunjung ke Kota Surakarta, agar kita bersama-sama tetap belajar dan terus berkembang. Kami juga berharap Kota Surakarta dan Kabupaten Sidoarjo bisa menjadi sister city dalam rangka pengembangan produk UMKM dan IKM di masing-masing daerah," ungkapnya. (Khol/Dy)



Senada, Kepala Disperindag Kabupaten Sidoarjo, Widiyotono Basuki, menyampaikan bahwa tujuan dari studi tiru ini agar UMKM di Sidoarjo yang sudah baik ini, menjadi lebih baik lagi dan terus tumbuh. "Meskipun UMKM

Panen Bebek Peking Jumbo, Ketahanan Pangan Desa Gelam Jadi Percontohan

CANDI-Desa Gelam, Kecamatan Candi menjadi contoh ketahanan pangan di tingkat desa Kabupaten Sidoarjo. Hal itu setelah berhasil melakukan panen bebek peking jumbo yang ketiga kalinya.

Kepala Desa Gelam, Muchammad Muslich mengatakan, apa yang ia lakukan menjadi bagian dari implementasi visi-misi Presiden RI Prabowo Subianto. Yakni memperkuat ketahanan pangan berbasis nabati dan hewani.

"Ketahanan pangan di Desa Gelam mencakup dua sektor utama, yaitu nabati dan hewani, untuk sektor nabati yang kami dikembangkan antara lain tanaman hidroponik, padi dan jagung," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Kamis (12/12).

"Selain itu, kami juga mengembangkan sektor hewani, yaitu bebek peking jumbo, ikan, telur, ayam dan kambing, itu semua dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat,"



BERMANFAAT: Kepala Desa Gelam, Muchammad Muslich (dua dari kanan) saat meninjau peternakan bebek di desanya.

imbuhnya. Muslich menjelaskan, sebelum program ketahanan pangan digalakkan, sosialisasi dan praktek langsung dilakukan. Dia melibatkan berbagai kelompok yang ada di setiap RT dan RW di Desa Gelam.

"Tentunya kami ingin berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan ketahanan pangan ke masyarakat, agar mereka dapat ikut

berpartisipasi dalam program ini," ungkapnya.

Dengan program tersebut, ia berharap perekonomian desa bisa semakin berkembang. Serta membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera.

"Alhamdulillah, hasil panen bebek peking jumbo tidak ada ruginya, kami bisa menjualnya dan mendapatkan keuntungan," bebarnya.

Ke Halaman 10



Penyerahan Bibit Tanaman dan Penyuluhan Ketahan Pangan di Desa Kemangsen Balongbendo

Sidoarjo, Pojok Kiri. Polsek Balongbendo bersama Pemerintah Desa Kemangsen menyerahkan bibit tanaman lombok, tomat dan terong kepada warga pemilik lahan produktif, Rabu (11/12/2024).

Penyerahan bibit tanaman ini nantinya dapat di-

tanami di lahan warga yang sebelumnya non produktif, kemudian diolah bersama pihak TNI, Polri dan perangkat desa menjadi lahan produktif.

Pada kesempatan ini, Kapolsek Balongbendo AKP Sugeng Sulistyono bersama Petugas Penyuluh Lapangan (PPL)

Kecamatan Balongbendo dan perangkat Desa Kemangsen memberikan penyuluhan terkait budidaya tanaman lombok, tomat dan terong.

"Penyerahan bibit tanaman lombok, tomat dan terong kepada kelompok tani Pilang Bersinar di Kampung Lombok Desa Kemangsen

untuk diolah dalam rangka mewujudkan swasembada pangan mandiri," kata Kapolsek Balongbendo AKP Sugeng Sulistyono.

Petugas PPL Kecamatan Balongbendo Agus Tina Rena Ningtias menjelaskan, bahwa melalui penyuluhan mengenai program ketahanan pangan

secara nasional kepada warga diharapkan dapat memahami pola pertanian mandiri. "Bagaimana mengolah lahan tidur menjadi produktif, inilah yang kami edukasi ke warga sehingga nantinya mereka dapat mewujudkan swasembada pangan secara mandiri," ujarnya. (Khol/Fs)



INOVATIF: Sekda Sidoarjo Ferry Apridawati (kanan) bersama Pj Gubernur Jatim Adhy Karyono di Surabaya, Rabu (11/12) malam.

Dua Aplikasi Pemkab Sabet Inotek Award

SIDOARJO - Aplikasi My Retribusi dan Siksda milik Pemkab Sidoarjo berhasil meraih penghargaan Inotek Award 2024 yang digelar Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Penghargaan diberikan Pj Gubernur Jatim Adhy Karyono di Surabaya, Rabu (11/12) malam.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Ferry Apridawati mengatakan, penghargaan tersebut wujud komitmen Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui berbagai inovasi. "Kami ingin masyarakat Sidoarjo mendapatkan pelayanan yang semakin mudah, cepat, dan transparan," ujarnya.

Apalagi, tidak hanya dalam Inotek, inovasi Pemkab Sidoarjo telah mendapat pengakuan secara nasional sebagai Kabupaten Terinovatif pada ajang Indonesia Government Award (IGA) tiga kali berturut-turut.

Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo Heri Susanto mengatakan, inovasi My Retribusi dinobatkan sebagai inovasi Terinovatif Top 3 dalam kategori inovasi teknologi berbasis website/mobile apps. Sementara itu, inovasi Siksda (Sistem Informasi Keuangan Sidoarjo) sebagai Top 10 kategori inovasi daerah. (uzi/fal)

Dipercantik, Alun-Alun akan Direvitalisasi Lagi

KOTA-Alun-alun Sidoarjo akan kembali direvitalisasi. Hal tersebut untuk mempercantik wajah kota sekaligus meningkatkan kenyamanan masyarakat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig memastikan revitalisasi akan dimulai setelah keputusan anggaran yang ada di DPRD.

"Revitalisasi Alun-alun Sidoarjo akan segera dilakukan setelah APBD 2025 sudah diputuskan, sehingga bisa kami akomodir," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo di kantornya, Kamis (12/12).

Dia menjelaskan, tahap awal revitalisasi sebenarnya telah dipersiapkan. Namun, proses lelang yang dijadwalkan tahun ini gagal. Karena tidak ada peserta yang memenuhi persyaratan. "Pembangunan dapat segera dimulai agar masyarakat Sidoarjo dapat menikmati fasilitas baru yang lebih baik," ujarnya.

"Revitalisasi Alun-alun dirancang untuk meningkatkan daya tarik kota dan destinasi wisata serta wahana edukasi bagi anak-anak," imbuhnya.

Pekerjaan revitalisasi akan mencakup seluruh area Alun-alun,

Ke Halaman 10



TAMBAH NYAMAN: Alun-alun Sidoarjo sisi timur yang sudah direvitalisasi.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kejari Sidoarjo Raih Penghargaan KPK

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Kejaksaan Negeri (Kejari) SIDOARJO kembali menorehkan prestasi membanggakan. Dalam ajang KPK Award Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) 2024. Kejari Sidoarjo satu-satunya di Jawa Timur yang meraih penghargaan ini, yakni dalam kategori penyelesaian penanganan perkara tindak pidana korupsi oleh Kejaksaan Republik Indonesia tahun 2024 : Tingkat Kejaksaan Negeri Tipe A.

Penghargaan ini diberikan langsung oleh Komisi Pemberantasan korupsi (KPK) di Gedung Merah Putih Jakarta, Senin (9/12), sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan kepada APH yang dinilai mempunyai komitmen penuh dalam pemberantasan tindak pidana korupsi dibuktikan dengan banyaknya jumlah perkara, kualitas dan upaya pengembalian kerugian negara.

Prestasi gemilang ini tidak lepas dari kerja keras seluruh jajaran Kejari Sidoarjo di bawah kepemimpinan Kepala Kejari (Kajari) Sidoarjo, Roy Rovalino Herutiansyah SH MH.

Kajari Sidoarjo Roy Rovalino didampingi Kasipidsus Ihon

Franky Yanafia Ariandi, mengatakan Kejari Sidoarjo berhasil menerima penghargaan Juara 2 satker tipe A dalam penyelesaian tindak pidana korupsi.

"Alhamdulillah kami mendapatkan apresiasi dari KPK, tentunya atas prestasi ini, yang pertama kami ucapkan terima kasih kepada KPK atas atensi dan perhatiannya semoga sinergitas APH khususnya antara KPK dan Kejaksaan bisa lebih solid dan baik lagi," ujar Roy Rovalino Herudiansyah, Kamis (12/12/2024).

Kajari Sidoarjo juga berpesan kepada jajaran untuk tidak cepat berpuas diri. "Tingkatkan lagi prestasi, bekerja lebih baik, dan berikan pelayanan yang terbaik bagi Masyarakat," pesannya.

Sepanjang tahun 2024, Kejari Sidoarjo berhasil menangani sebanyak 17 perkara tindak pidana korupsi yang masuk tahap penyidikan. Dari jumlah tersebut, 12 perkara telah masuk tahap penuntutan dan 12 perkara lainnya berhasil dieksekusi.

Tidak hanya berhasil menyelesaikan banyak perkara, Kejari Sidoarjo juga berhasil melakukan upaya pemulihan kerugian negara sebesar Rp 1.026.400.000.

Selain itu, Kejari Sidoarjo juga berhasil menyelamatkan aset negara berupa gedung dan tanah dengan total nilai mencapai Rp 40.000.000.000. (md/rus)



Kejari Sidoarjo satu-satunya di Jawa Timur yang meraih penghargaan dalam ajang KPK Award Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) 2024.





PEMKAB SIDOARJO

INOVATIF: Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati (kanan) bersama Pj Gubernur Jatim Adhy Karyono di Surabaya, Rabu (11/12) malam.

Dua Aplikasi Pemkab Sabet Inotek Award

SIDOARJO – Aplikasi *My Retribusi* dan *Siksd* milik Pemkab Sidoarjo berhasil meraih penghargaan Inotek Award 2024 yang digelar Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Penghargaan diberikan Pj Gubernur Jatim Adhy Karyono di Surabaya, Rabu (11/12) malam.

Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati menuturkan, penghargaan tersebut wujud komitmen Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui berbagai inovasi. "Kami ingin masyarakat Sidoarjo mendapatkan pelayanan yang semakin mudah, cepat, dan transparan," ujarnya.

Apalagi, tidak hanya dalam Inotek, inovasi Pemkab Sidoarjo telah mendapat

Pemkab Sidoarjo telah menerima pengakuan secara nasional sebagai Kabupaten Terinovatif pada ajang Indonesia Government Award (IGA) tiga kali berturut-turut.

Kepala Bappeda Kabupaten Sidoarjo Heri Susanto mengatakan, inovasi *My Retribusi* dinobatkan sebagai inovasi Terinovatif Top 3 dalam kategori inovasi teknologi berbasis *website/mobile apps*. Sementara itu, inovasi *Siksda* (Sistem Informasi Keuangan Sidoarjo) sebagai Top 10 kategori inovasi daerah. (uzi/fal)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Puskesmas Tarik Bersama Koramil 0816/11, Dampingi Bidan Desa Gelar Pengobatan Gratis

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Kepedulian terhadap korban banjir di wilayah Kecamatan Tarik ditunjukkan oleh Koramil 0816/11 Tarik beserta Puskesmas Tarik.

Koramil dan Puskesmas Tarik kerjasama menggelar bakti sosial berupa layanan pengobatan gratis di Dusun Pandean RT 05 RW 01 Desa Kalimati Kec. Tarik, Rabu (11/12/2024).

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Antin salah satu petugas dari Puskesmas Tarik

Salah satu petugas dari Puskesmas Tarik mengatakan, kegiatan pengobatan gratis yang dilaksanakan ini sebagai bentuk perhatian dari pemerintah khususnya Puskesmas Tarik terhadap masyarakat terdampak banjir. "Saya mewakili petugas dari Puskesmas Tarik bersama Babinsa Desa Kalimati untuk membantu kegiatan sosial ini," ucapnya.

Bidan desa itu menambahkan kegiatan ini sangat perlu dilakukan karena hingga saat ini masih terdapat genangan air di beberapa tempat. Pastinya genangan air yang ada bisa menimbulkan datangnya penyakit.

"Kegiatan pengobatan gratis ini melibatkan pemeriksaan kesehatan, pemberian obat-obatan, dan edukasi kesehatan bagi masyarakat," imbuhnya.

Sementara itu Babinsa Desa Kalimati Sertu Ali Mustopa menjelaskan meskipun debit air mulai surut, tetapi beberapa ruas jalan di kawasan masih terdapat genangan air, sehingga aktivitas masyarakat tetap terganggu.

"Dengan kehadiran kami bersama petugas kesehatan dari Puskesmas, bertujuan untuk membantu meringankan beban masyarakat, baik dalam hal kesehatan maupun psikis keadaan yang belum pulih, ini merupakan wujud nyata sinergitas antara TNI dan petugas kesehatan, dalam membantu masyarakat yang membutuhkan," urainya.

Masih menurut Sertu Ali dengan kehadiran Babinsa bersama tenaga medis dari Puskesmas Tarik ini, masyarakat banyak mengapresiasi dengan memanfaatkan layanan ini.

Masyarakat Desa Kalimati merasa terbantu di tengah kondisi sulit pasca bencana banjir ini. "Saya mengapresiasi kegiatan bapak TNI dan Puskesmas Tarik ini," aku Siti salah satu warga. (Khol/is)

DUKUNG PERKEMBANGAN UMKM

Pemkab Studi Banding ke Kota Surakarta

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan pemasaran produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) melakukan studi b ke Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Pasalnya, Kota Surakarta dinilai sukses dalam mengembangkan UMKM dan go to ekspor. Selain itu, kolaborasi apik juga diterapkan antara pemerintah, perguruan tinggi, hingga swasta.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Makhmud mengatakan bahwa adanya kerjasama yang baik antara pemerintah, perguruan tinggi, hingga swasta tersebut mampu membawa dampak positif bagi pengembangan



UMKM.

“Dengan kunjungan studi tiru ini, saya harap mana yang baik dari kota Surakarta menjadi cata-

tan bagi Sidoarjo agar ikut mencontohnya. Sehingga UMKM terus tumbuh dan berkembang agar perekonomian juga turut tumbuh,” ucapnya di sela acara studi komparasi Dekranasda Sidoarjo ke Kota Surakarta pada Selasa (10/12/2024).

Senada, Kepala Disperindag Kabupaten Sidoarjo, Widiyantoro Basuki, menyampaikan bahwa tujuan dari studi tiru ini agar UMKM di Sidoarjo yang sudah baik ini, menjadi lebih baik lagi dan terus tumbuh.

“Meskipun UMKM

Sidoarjo sudah cukup berkembang, namun kita terus belajar mencari hal-hal yang baik, terutama dalam segi pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo yang peran besarnya adalah pertumbuhan UMKM,” ungkapnya.

Kehadiran rombongan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo disambut langsung oleh Kepala Dinas Koperasi UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta, Wahyu Kristina. Ia mengucapkan terimakasih atas kunjungan Pemkab Sidoarjo. Baginya, kunjungan tersebut

menambah wawasan baru untuk bertukar pikiran dalam pengembangan UMKM di masing-masing daerah.

“Terimakasih banyak atas kunjungannya. Semoga mendapatkan kenangan yang bagus saat berkunjung ke Kota Surakarta, agar kita bersama-sama tetap belajar dan terus bertumbuh. Kami juga berharap Kota Surakarta dan Kabupaten Sidoarjo bisa menjadi sister city dalam rangka pengembangan produk UMKM dan IKM di masing-masing daerah,” ungkapnya. (Khol/Dy)





Penyerahan Bibit Tanaman dan Penyuluhan Ketahanan Pangan di Desa Kemangsren Balongbendo

Sidoarjo, Pojok Kiri,- Polek Balongbendo bersama Pemerintah Desa Kemangsren menyerahkan bibit tanaman lombok, tomat dan terong kepada warga pemilik lahan produktif, Rabu (11/12/2024). Penyerahan bibit tanaman ini nantinya dapat di-

tanam di lahan warga yang sebelumnya non produktif, kemudian diolah bersama pihak TNI, Polri dan perangkat desa menjadi lahan produktif.

Pada kesempatan ini, Kapolsek Balongbendo AKP Sugeng Sulistiyono bersama Petugas Penyuluh Lapangan (PPL)

Kecamatan Balongbendo dan perangkat Desa Kemangsren memberikan penyuluhan terkait budidaya tanaman lombok, tomat dan terong.

“Penyaluran bibit tanaman lombok, tomat dan terong kepada kelompok tani Pilang Bersinar di Kampung Lombok Desa Kemangsren

untuk diolah dalam rangka mewujudkan swasembada pangan mandiri,” kata Kapolsek Balongbendo AKP Sugeng Sulistiyono.

Petugas PPL Kecamatan Balongbendo Agus Tina Rena Ningtias menjelaskan, bahwa melalui penyuluhan mengenai program ketahanan pangan

secara nasional kepada warga diharapkan dapat memahami pola pertanian mandiri. “Bagaimana mengolah lahan tidur menjadi produktif, inilah yang kami edukasi ke warga sehingga nantinya mereka dapat mewujudkan swasembada pangan secara mandiri,” ujarnya. (Khol/Fs)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

My Retribusi dan Siksda Pemkab Sidoarjo Dapat Penghargaan Inotek Award

Sidoarjo, Pojok Kiri,- Dua inovasi unggulan Sidoarjo berhasil meraih penghargaan bergengsi pada ajang Inotek Award 2024 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Inovasi My Retribusi yang merupakan Executive Dashboard Monitoring Retribusi Daerah dinobatkan sebagai inovasi Terinovatif Top 3 dalam kategori inovasi teknologi berbasis website/mobile apps. Sementara itu, inovasi Siksda (Sistem Informasi Keuangan Sidoarjo) sebagai Top 10 kategori inovasi daerah.

Penghargaan ini diterima langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati dan Kepala Bappeda Sidoarjo Heri Soesanto di Mercure Grand Mirama Surabaya, Rabu (11/12).



Fenny menyampaikan bahwa Sidoarjo berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui berbagai inovasi. Penghargaan demi penghargaan yang diterima Kabupaten Sidoarjo ini tidak lain adalah bentuk komitmen Sidoarjo menyelenggarakan good government. “Kami ingin masyarakat Sidoarjo

mendapatkan pelayanan yang semakin mudah, cepat, dan transparan,” ujarnya.

Inovasi yang dilakukan Pemkab Sidoarjo juga telah mendapat pengakuan secara nasional sebagai Kabupaten Terinovatif pada ajang IGA (Indonesia Government Award) tiga kali berturut-turut. “Ini semakin menguatkan komitmen kami untuk memberikan

yang terbaik,” tegasnya.

Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Jawa Timur, Andriyanto, mengungkapkan bahwa Jawa Timur saat ini telah dinobatkan sebagai provinsi terinovatif di Indonesia dalam ajang Innovative Government Awards (IGA) 2024. Selain itu, Jawa Timur juga memiliki indeks riset tertinggi di Pulau Jawa.

“Inotek Award ini bertujuan untuk merangsang pemerintah daerah agar terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan publik. Tahun ini, kami memberikan penghargaan pada berbagai kategori untuk mendorong tumbuhnya ekosistem inovasi yang lebih kuat,” kata Andriyanto.

Tercatat, sebanyak 29 perangkat daerah di Jawa Timur dinyatakan inovatif pada ajang ini. Ada 5 kategori dan masing-masing memiliki

10 besar inovasi. Sebanyak 397 inovasi dikirimkan dari 34 kabupaten/kota. Inovasi yang diajukan pun sangat beragam, mulai dari teknologi berbasis website, sosial budaya, hingga kependudukan.

Pj Gubernur Jawa Timur, Adhy Karyono, menekankan pentingnya inovasi yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. “Inovasi yang baik adalah inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Ukuran keberhasilannya adalah sejauh mana inovasi tersebut dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada dan berkelanjutan,” tegas Adhy.

Beliau juga berharap inovasi-inovasi yang lahir dari Jawa Timur dapat direplikasi oleh daerah lain. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mewujudkan Indonesia yang semakin inovatif dan kompetitif. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dipercantik, Alun-Alun akan Direvitalisasi Lagi

KOTA-Alun-alun Sidoarjo akan kembali direvitalisasi. Hal tersebut untuk mempercantik wajah kota sekaligus meningkatkan kenyamanan masyarakat.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig memastikan revitalisasi akan dimulai setelah keputusan anggaran yang ada di DPRD.

"Revitalisasi Alun-alun Sidoarjo akan segera dilakukan setelah APBD 2025 sudah diputuskan, sehingga bisa kami akomodir," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo di kantornya, Kamis (12/12).

Dia menjelaskan, tahap awal revitalisasi sebenarnya telah dipersiapkan. Namun, proses lelang yang dijadwalkan tahun ini gagal. Karena tidak ada peserta yang memenuhi persyaratan. "Pembangunan dapat segera dimulai agar masyarakat Sidoarjo dapat menikmati fasilitas baru yang lebih baik," ujarnya.

"Revitalisasi Alun-alun dirancang untuk meningkatkan daya tarik kota dan destinasi wisata serta wahana edukasi bagi anak-anak," imbuhnya.

Pekerjaan revitalisasi akan mencakup seluruh area Alun-alun,

● Ke Halaman 10



TAMBAH NYAMAN: Alun-alun Sidoarjo sisi timur yang sudah direvitalisasi.



Dipercantik, Alun-Alun...

termasuk area depan Masjid Agung. Nantinya, pedestrian didesain menjadi lebih lebar dan dapat digunakan untuk jogging oleh masyarakat.

Selain memperbaiki tampilan Alun-alun, Paseban juga akan diperbaiki

untuk dapat lebih ramah terhadap kelompok difabel. Karena hal itu penting bagi mereka untuk dapat juga menikmati fasilitas publik Kota Delta.

"Dalam penataan kota itu, kami usahakan kabel-kabel disalurkan dengan cara ditanam, sehingga tidak akan ada lagi kabel-kabel di langit," jelasnya.

Revitalisasi Alun-alun Sidoarjo diperkirakan akan menghabiskan anggaran sekitar Rp 29 miliar.

"Dengan revitalisasi, diharapkan Alun-alun Sidoarjo tidak hanya menjadi ruang publik yang lebih indah, tetapi juga bisa meningkatkan citra kota yang layak dikunjungi," tutupnya. (sai/vga)



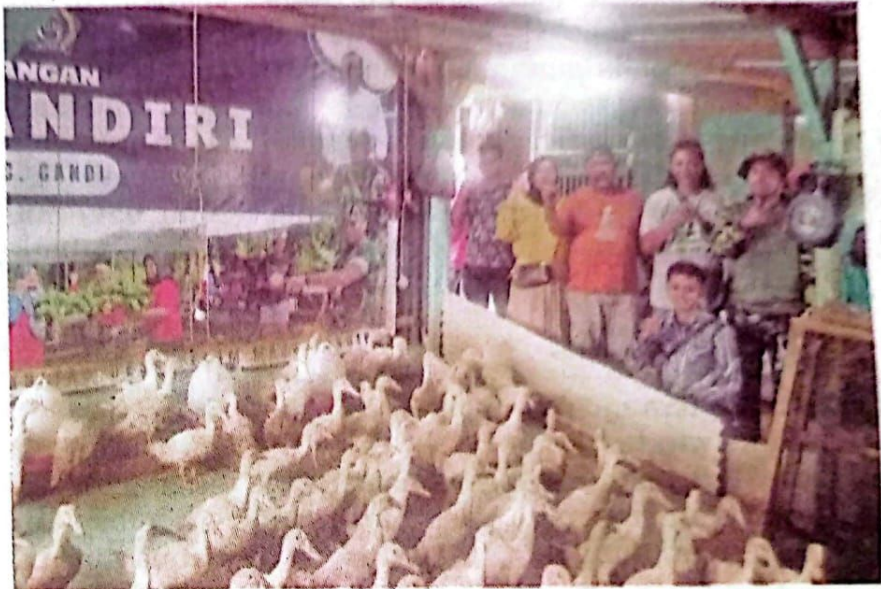
Panen Bebek Peking Jumbo, Ketahanan Pangan Desa Gelam Jadi Percontohan

CANDI-Desa Gelam, Kecamatan Candi menjadi contoh ketahanan pangan di tingkat desa Kabupaten Sidoarjo. Hal itu setelah berhasil melakukan panen bebek peking jumbo yang ketiga kalinya.

Kepala Desa Gelam, Muchammad Muslich mengatakan, apa yang ia lakukan menjadi bagian dari implementasi visi-misi Presiden RI Prabowo Subianto. Yakni memperkuat ketahanan pangan berbasis nabati dan hewani.

"Ketahanan pangan di Desa Gelam mencakup dua sektor utama, yaitu nabati dan hewani, untuk sektor nabati yang kami dikembangkan antara lain tanaman hidroponik, padi dan jagung," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Kamis (12/12).

"Sedangkan untuk hewani ada bebek peking jumbo, ikan, belut, ayam dan kambing, itu semua dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat,"



ANAS/RADAR SIDOARJO

BERMANFAAT: Kepala Desa Gelam, Muchammad Muslich (dua dari kanan) saat meninjau peternakan bebek di desanya.

imbuhnya.

Muslich menjelaskan, sebelum program ketahanan pangan digalakkan, sosialisasi dan praktek langsung dilakukan. Dia melibatkan berbagai kelompok yang ada di setiap RT dan RW di Desa Gelam.

"Tentunya kami ingin berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan ketahanan pangan ke masyarakat, agar mereka dapat ikut

berpartisipasi dalam program ini," ungkapnya.

Dengan program tersebut, ia berharap perekonomian desa bisa semakin berkembang. Serta membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera.

"Alhamdulillah, hasil panen bebek peking Jumbo tidak ada ruginya, kami bisa menjualnya dan mendapatkan keuntungan," bebarnya.

● Ke Halaman 10

Panen Bebek Peking...

Salah satu toko masyarakat Desa Gelam, Tri Rahmat Wibowo menerangkan, setiap kali panen bebek, hasilnya terus meningkat.

"Setiap panen, pada hari pertama ada sekitar 300 bebek, hari kedua 400 bebek, dan pada panen ketiga mencapai 600 bebek," terangnya.

"Hasil panen kami juga laku di desa seberang, seperti Jogosatru," tambahnya.

Kepala Desa Jogosatru, Sugito mengaku tertarik membeli bebek peking

jumbo dari Desa Gelam. Dia berencana mencontoh pengembangan ketahanan pangan yang ada di Desa Gelam.

"Saya membeli bebek mentok ini untuk dibawa ke Desa Jogosatru dan mengembangkan program ketahanan pangan di sana," ujarnya.

Sugito akan membagikan bebek tersebut ke warganya. Supaya dapat dirawat dan dibudidayakan secara mandiri.

"Kami berharap program ini bisa berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat miskin di desa kami," pungkasnya. (nas/sai/vga)